

**RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**M. ROIHANNANDA ZAHRON**

**NIM : 06071381924040**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**

**PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**M.Roihannanda Zahron**

**Nim : 06071381924040**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah ,M.Pd.  
NIP. 199301252019032017**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Rahmi Sefah, M.Pd.Kons  
NIP. 195902201986112001**



**RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**M.Roihannanda Zahron**

**Nim 06071381924040**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada :

**Rabu, 05 Juli 2023**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons

2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd



Palembang, 07 Juli 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.  
NIP. 199301252019032017

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Roibannanda Zahron

Nim : 06071381924040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Resiliensi Akademik Siswa di SMA Srijaya Negara Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



M. Roibannanda Zahron

NIM.06071381924040

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Resiliensi Akademik Siswa Di SMA Srijaya Negara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Selaku Dosen Pembimbing dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan, dan terima kasih kepada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan, Kepala sekolah dan guru serta pesertadidik SMA Srijaya Negara sekaligus teman-teman seperjuangan HIMAKS 2019 yang telah mendukung dan membantu penulis selama mengikuti pendidikan S1 BK di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



M. Roihannanda Zahron

NIM.06071381924040

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi walaupun belum sempurna, namun penulis sangat bersyukur dan bangga sudah mencapai di titik sekarang ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan mengucapkan terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Ayah dan Bunda yang selalu mendoakan, memberikan kasih dan sayangnya serta memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Terima kasih banyak ibu yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan saran kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk dosen-dosen ku yang sangat saya sayangi di Program studi Bimbingan dan Konseling, Almh Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Pak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Pak Dr. Yosef, M.A, Ibu Nurwisma, S.Pd.I. M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Terima kasih banyak untuk bantuan bapak ibu dosen yang telah memberikan saya pengetahuan akademik, pengalaman dan ilmu-ilmu., tenaga, serta waktu bapak dan ibu dalam proses mendidik saya selama menjalani perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
4. Staf karyawan FKIP BK, terima kasih banyak atas segala kemudahan dan kebaikannya dalam membantu saya menjalani proses administrasi selama perkuliahan.
5. Terimakasih untuk Keluarga besar SMA Srijaya Negara Palembang Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah. Guru terutama guru BK dan Staf TU, serta peserta didik kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang terima kasih atas kerja samanya karenatelah membantusaya peneltian dan menyukseskan skripsi ini.

6. Untuk semua sanak keluarga saya yang telah memberikan semangat dan support yang tiada hentinya terima kasih semua jajaran keluarga terbaik saya.
7. Untuk teman seperjuanganku Vin Vilala terima kasih banyak telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah mau menjelaskan segala hal mengenai skripsi, terima kasih atas semuanya vinvi.
8. Untuk teman seperjuangan ku di perkuliahan Talitha Sofie Azzahra, Bella dan Dita terimakasih untuk kalian telah banyak membantu saya memberikan saya motivasi doa serta dukungan kalian, Terima kasih karena selalu memahami apapun kondisi saya, membuat hari-hari saya penuh tawa dan kebahagiaan semoga kelak kita bisa mencapai kesuksesan kita masingmasing semangat.
9. Teman-teman seperjuangan ku BK 19 Palembang, terima kasih atas kenanganbaik selama perkuliahan.
10. Terima kasih banyak juga untuk kakak tingkat dan adik tingkat di Program studi Bimbingan dan Konseling
11. Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

**Motto**

*“Live with passion today and every day”*

(Nanda)

“Hiduplah penuh dorongan untuk hari ini dan setiap hari”



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	i
PRAKATA .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian .....	6
1. 4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2. 1 Resilensi .....	7
2.1.1 Pengertian Resiliensi .....	7
2.2.2. Faktor-Faktor Resiliensi .....	8
2.1.3. Komponen Resiliensi.....	10
2. 2 Resilensi Akademik.....	10
2.2.1. Pengertian Resiliensi Akademik.....	10
2.2.2. Faktor Resiliensi Akademik .....	11
2.2.3. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	13
2.2.4. Dimensi Resiliensi Akademik .....	15
2.2.5. Karakteristik Resiliensi Akademik.....	15
2.2.6. Resiliensi Akademik Siswa SMA Srijaya Negara.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3. 1 Jenis Penelitian .....	18

3. 2	Varibel Penelitian .....	18
3. 3	Defenisi Opperasional .....	18
3. 4	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	19
3.4.1	Tempat Penelitian.....	19
3.4.2	Waktu Penelitian .....	19
3. 5	Populasi Dan Sampel.....	19
3.5.1	Populasi .....	19
3.5.2	Sampel .....	20
3. 6	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3. 7	Instrumen Penelitian .....	22
3. 8	Pengujian Instrumen .....	23
3.8.1	Uji Validitas.....	23
3.8.2	Uji Reabilitas .....	25
3. 9	Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4. 1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
4. 2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		38
5. 1	Kesimpulan.....	38
5. 2	Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....		39

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian .....	19
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi Akademik Siswa.....	21
Tabel 3. 4 Skor Skala Likert .....	23
Tabel 3. 5 Kriteria Pengujian .....	26
Tabel 3. 6 Kategori Stress Akademik .....	26
Tabel 4. 1 Data Skor Resiliensi Akademik Aspek Yang Di Teliti .....	28
Tabel 4. 2 Tingkat Resiliensi Akademik .....	29
Tabel 4. 3Tingkat Resiliensi Akademik Pada Siswa .....	30

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Tingkat Resiliensi Akademik .....	30
Gambar 4. 2Grafik Tingkat Resiliensi Akademik Pada Siswa.....	31

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 USULAN JUDUL SKRIPSI.....	42
LAMPIRAN 2 LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI .....	43
LAMPIRAN 3 SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	44
LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN DARI DEKANAT FKIP .....	46
LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....	47
LAMPIRAN 6 KUSIONER PENELITIAN .....	48
LAMPIRAN 7 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN .....	53
LAMPIRAN 8 HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN .....	54
LAMPIRAN 9 .LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN .....	57
LAMPIRAN 10 KETERANGAN HASIL VALIDASI INSTRUMEN .....	58
LAMPIRAN 11 UJI VALIDASI DAN RELIABEL RESILIENSI.....	59
LAMPIRAN 12 HASIL PENELITIAN .....	61
LAMPIRAN 13 PEDOMAN WAWANCARA .....	74
LAMPIRAN 14 TRANSKIP WAWANCARA.....	75
LAMPIRAN 15 PERSETUJUAN SEMINAR HASIL .....	78
LAMPIRAN 16 BUKTI BEBAS PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN 17 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	80
LAMPIRAN 18 PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	82

### ABSTRAK

Peserta didik diharapkan memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik yang disebut dengan resiliensi akademik. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat resiliensi akademik siswa SMA Srijaya Negara Palembang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang yang berjumlah 108 siswa dan Sampel yang diambil 75 siswa dengan teknik *random sampling*. Data diambil dengan menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik pada siswa kelas XI IPS SMA Srijaya Negara rata-rata termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 73,33% dengan jumlah siswa 55 orang, selanjutnya dengan kategori tinggi dengan persentase 14,66% dengan jumlah siswa 11 orang dan kategori rendah dengan persentase 12% jumlah siswa 9 orang. Artinya Sebagian besar siswa kelas XI IPS di SMA Srijaya Negara memiliki resiliensi akademik dalam kategori sedang.

**Kata Kunci** : *Resiliensi, akademik, peserta didik*

**ABSTRACT**

*Students are expected to have resilience in facing academic challenges which is called academic resilience. The research objective was to determine the level of academic resilience of Srijaya Negara Palembang high school students. This research method uses quantitative descriptive research. The population in this study was class XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang, totaling 108 students and 75 students were taken as a sample using random sampling technique. Data was taken using a questionnaire and analyzed using the percentage formula. The results showed that the academic resilience of class XI IPS students at SMA Srijaya Negara was on average included in the medium category with a percentage of 73.33% with a total of 55 students, then in the high category with a percentage of 14.66% with a total of 11 students and the category low with a percentage of 12% the number of students 9 people. This means that most students of class XI IPS at Srijaya Negara High School have academic resilience in the moderate category.*

**Keyword:** *Resilience, Academic, learners*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Setiap manusia pasti memiliki masalah dalam hidup. Kita juga pernah merasakan kesedihan, kekecewaan, kegagalan serta kondisi sulit lainnya. Situasi krisis yang dihadapi oleh manusia adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah yang akan membuat kita tertekan. Beberapa wujud masalah, kondisi dan situasi yang tidak menyenangkan yang harus dilalui oleh setiap manusia ini adalah stress, konflik, kesulitan, kegagalan dan tantangan.

Pada kenyataannya setiap orang berbeda-beda dalam menyikapi masalah dalam hidup. Demikian pula dengan kemampuan untuk menghadapi keadaan sulit atau pengalaman negatif serta situasi yang menyudutkan. Ada kalanya orang dapat menerima setiap kejadian dalam hidupnya dengan lapang dada dan mampu bersikap adaptif, tapi ada juga yang larut dalam keterpurukkan dalam waktu lama. Mengenai hal ini, Santrock (dalam sumanto M.A 2006) menegaskan kembali bahwa semakin individu berhasil mengatasi krisis yang dihadapinya maka hal tersebut akan semakin meningkatkan potensi (mental) individu dalam rangka melewati tahap perkembangan. Begitu pula ketika melewati masa remaja.

Remaja mengalami lebih banyak penderitaan pada tahap perkembangan ini dibandingkan dengan tahap perkembangan lainnya karena kepekaan yang mereka Proses pencarian identitas diri yang tidak mudah, perubahan biologis, sosial dan psikologis yang terjadi serta kepekaan yang ada dalam diri remaja membuat mereka merasa terisolasi, hampa, cemas dan bimbang, sehingga pada tahap perkembangan ini remaja merasakan penderitaan-penderitaan yang lebih berat dari masa yang lain. Jika remaja mampu melewati masanya dengan baik dan bisa menyesuaikan diri dengan baik, maka akan berkembang menjadi remaja yang otonom. Namun jika remaja kurang bisa menyesuaikan dengan perubahan yang ada dan cenderung ingin mencoba hal-hal yang baru, serta tidak ada kontrol dari orang tua, maka bisa jadi mereka terjerumus pada perilaku-perilaku yang menyimpang dan beresiko, seperti penyalahgunaan zat, alkohol, perilaku seksual secara dini serta perilaku-perilaku



kekerasan atau kejahatan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan tersendiri dalam menghadapi krisis yang terjadi pada masa remaja tersebut.

Remaja adalah tahap perkembangan yang merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dan masa sulit atau masa krisis. Pada tahap remaja ini dihadapkan dengan tugas perkembangan yaitu menyelesaikan krisis identitas, sehingga diharapkan terbentuk suatu identitas diri yang stabil pada akhir masa remaja (Desmita, 2006). Salah satu kekuatan seseorang adalah resiliensi, yang dapat membantunya untuk terus tumbuh dan berfungsi dengan baik di lingkungan yang negatif atau bahkan tidak bersahabat (Carr, 2004). Lestari dan Mariyati (2016) resiliensi sebuah kemampuan individu untuk bangkit dari penderitaan, dengan keadaan tersebut mental akan menjadi lebih kuat dan lebih memiliki sumber daya. Desmita (2012) resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkan untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan, bahkan menghilangkan dampak–dampak yang merugikan dari kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan.

adalah kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Kemampuan untuk mengatasi keadaan yang sulit, mengubah kegagalan menjadi kesuksesan, dan mengubah kelemahan menjadi kekuatan adalah resiliensi. Greef (dalam T Kasturi, 2016) mengemukakan resiliensi "Kemampuan untuk pulih kembali ke keadaan normal, bahagia, dan berkembang menjadi individu yang lebih kuat, lebih bijaksana, dan lebih menghargai". Kemampuan untuk beradaptasi dengan baik terhadap bahaya atau bencana adalah resiliensi. Individu yang resilien akan mampu mengatasi tantangan dan pengalaman traumatis.

Individu ini akan mampu melihat kegagalan sebagai suatu kesempatan untuk menjadi lebih maju dan mampu menarik pelajaran dari kegagalannya itu. Bagi individu tersebut, kegagalan bukanlah titik akhir dalam hidupnya. Mereka mampu menarik arti dari kegagalan yang dialaminya dan menjadikan kegagalan tersebut sebagai batu loncatan untuk menjadi yang lebih baik. Fonny (dalam MV Burhani, Y Yahya 2014) mereka yang memiliki resiliensi ini terdorong untuk mengatasi hambatan mereka.”

Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan. Seseorang sebaiknya mempunyai kemampuan untuk menghadapi sebuah tekanan atau situasi-situasi sulit yang datang pada dirinya. Dengan begitu, individu akan terus mampu meng/adapi masalah-masalah yang lain, serta kemampuannya dalam pemecahan masalah di bidang sosial akan jauh lebih baik (Oktaningrum, 2018: 129). Dalam bidang pendidikan disebut dengan resiliensi akademik.

Resiliensi akademik menurut Martin dan Marsh (Poerwanto & Prihastiwi, 2017: 47) merupakan kemampuan yang secara efektif untuk menghadapi kemunduran/ penurunan, stress dan distress dalam situasi akademik. resiliensi akademik mempunyai manfaat untuk bertahan di dalam padatnya aktivitas sekolah dan dalam menghadapi rangkaian ujian yang dilaksanakan. Resiliensi tidak hanya dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang, melainkan setiap orang, termasuk remaja. Remaja yang resilien dicirikan sebagai individu yang memiliki kompetensi secara sosial, dengan keterampilan-keterampilan hidup seperti: pemecahan masalah, berpikir kritis, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri.

Dalam dunia pendidikan peserta didik membutuhkan resiliensi akademik guna mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Resiliensi akademik sebagai kemampuan individu untuk merespon kesulitan akademik yang dihadapinya, sebagai perilaku adaptif yang berhasil dan dapat menunjukkan kualitas pribadi melebihi kondisi dimasa sulit. Pada peserta didik yang memiliki resiliensi akademik apabila dihadapkan pada berbagai kesulitan dan tantangan dalam kaitannya dengan bidang akademik, akan memiliki kemampuan untuk bangkit dengan sukses walaupun mengalami situasi penuh resiko dan tekanan.

Hasil penelitian yang dilakukan Ramadanti (2021) resiliensi akademik pada siswa yang berprestasi belajar, 14% dalam kategori rendah, 73% dalam kategori sedang dan 13% dalam kategori tinggi. Keberagaman tingkat resiliensi akademik initalah terlepas dari keberagaman individu dan latar belakangnya. Sejalan dengan itu

hasil penelitian Arsini Y, Rumana dan Sugandhi (2022) Profil resiliensi remaja putri di panti asuhan terdapat 93% yang memiliki resiliensi yang sedang dan 6,67% memiliki resiliensi yang rendah.

Dengan memiliki resiliensi akademik dapat menjadi faktor bagi peserta didik berhasil dalam menyelesaikan pendidikannya dan kehidupan sosialnya. Oleh karena itu, resiliensi akademik penting untuk dimiliki oleh peserta didik dalam menjalani proses akademiknya. Jika peserta didik tidak memiliki resiliensi akademik yang baik, ia akan mengalami stres akademik. Seperti hasil penelitian Septiani dan Fitria (2016) bahwa resiliensi berhubungan negatif dengan stress. Individu yang memiliki resiliensi akan mengembangkan dan mencari cara untuk mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi suatu kesempatan untuk pengembangan diri.

Berdasarkan fenomena di lapangan resiliensi akademik pada siswa perlu ditingkatkan, seperti hasil wawancara dengan guru BK di SMA Sriwijaya Negara Palembang masih ditemukan siswa yang ketidaknyamanan dengan tugas yang diberikan oleh guru, sering tidak masuk sekolah karena dengan alasan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan bolos karena tidak mampu menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan jika resiliensi akademik siswa masih rendah. Sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Marianti dan Sutoyo (2020: 119-130) menunjukkan gambaran bahwa sebagian besar siswa SMK di Semarang Utara mampu menghadapi dan bangkit dari tekanan akademik dengan baik, tetapi masih perlu peningkatan lagi pada beberapasiswa. Keberagaman tingkat resiliensi akademik ini tidak terlepas dari keberagaman individu dan latar belakangnya.

Resiliensi akademik pada individu berkaitan dengan faktor risiko maupun faktor pelindung yang seringkali disebut faktor protektif (Benard, 2004: 86-87). Resiliensi akademik merupakan faktor kunci atau utama yang terkait dengan kemampuan beradaptasi individu dengan lingkungan pendidikan. Hal ini karena resiliensi yang dimiliki peserta didik dapat mengurangi risiko stress, membantu peserta didik untuk dapat menjalani tuntutan akademik, meningkatkan hasil akademik. Peserta didik dengan Resiliensi akademik yang rendah akan cenderung lebih mudah mengalami stress dan cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian di SMA Srijaya Palembang dengan judul “Resensi Akademik pada SMA Srijaya”

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut, “Bagaimana tingkat resiliensi akademik siswa SMA Srijaya Palembang?”

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat resiliensi akademik pada siswa SMA Srijaya Palembang.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan perkembangan ilmu pendidikan didalam bidang bimbingan konseling, khususnya mengenai Resiliensi Akademik di SMA Srijaya Negara Palembang.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru BK, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai resiliensi akademik siswa, agar guru BK dapat perhatian kepada siswa yang memiliki resiliensi akademik rendah.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk memberikan pemahaman tentang resiliensi akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri agar nanti ketika menjadi seorang guru sudah memiliki pengalaman mengenai siswa yang mempunyai resiliensi akademik tinggi, sedang dan rendah di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Académica, R., & F, L. F. R. (2015). *Factors Affecting Academic Resilience In Middle School Students : A Case Study* 1. 11(11).
- Aisyah Maharani. (2022). *Profil Resiliensi Akademik Pada Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Di Sma Negeri 13 Palembang*.
- Arsini Y, R. & S. (2022). *Profil Resiliensi Remaja Putri Di Panti Asuhan*. *Bulletin Of Counseling And Psychotherapy*, 4(1).
- Asep, K. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- Azwar, S. (2003). *Reabilitas Dan Validitas*. Pustaka Belajar Offset.
- Azwar, S. (2004). *Penyusun Skala Psikologis*. Pustaka Belajar Offset.
- Benard, B. (2004). *Resilience: What We Have Learned*. West Ed.
- Borg, W. & G. M. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Logman Inc.
- Bukhori, B., Hassan, Z., Hadjar, I., & Hidayah, R. (2002). *The Effect Of Sprituality And Social Support From The Family Toward Final Semester University Students ' Resilience*. 97(19), 313–321.
- Cassidy, S. (2015). *Resilience Building In Students : The Role Of Academic Self-Efficacy*. 6(November), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Desain : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Belajar Offset.
- Crow, A. Dan Crow, L. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Pt. Remaja Rosda Karya
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- Hendriani, W., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2017). *Adaptasi Positif Pada Resiliensi Akademik*. 14(2), 139–149.
- Imam Setyawan. (2021). *Melihat Peran Pemaafan Pada Resiliensi Akademik Siswa*  
Imam Setyawan 1 1. *Jurnal Empati*, 10(Nomor 03), 187–193.
- Kimberly A. Gordon Rouse. (2001). *Resilient Students' Goals And Motivation*. *Journal Of Adolescence*, 461–472.
- Lestari, F.A., & Mariyati, L.I. 2016. *Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome di Sidoarjo*. *Psikologia Jurnal Psikologi*.
- Oktaviany, W. C. (2018). *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* 2018.

- Oloan, R., & Dariyo, A. (2015). *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Resiliensi Akademik , Mastery Goal Orientation Dan Prestasi Belajar*. 978–979.
- Ramadhanti, R. P., Veronika, D., & Kaloeti, S. (N.D.). *Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir The Relationship Between Academic Resilience And Academic Procrastination In Writing Thesis In Final Year Students* Rara Putri Ramadhanti , Dian Veronika Sakti Kaloeti. 62.
- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres*. 07(02), 59–76.
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N., Fitriya, P., Psikologi, F., & Muhammadiyah, U. (2018). *Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa*. 2002, 191–197.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*.
- Sumanto, M. A. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Media Pressindo.
- Thesalonika, C., Okvellia, H., & Setyandari, A. (2022). *Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021 / 2022*. 4(2), 18–24.
- Umayu B I. (2017) *Prestasi Akademik*. In 2017 (Vol. 01). Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wahidah, E. Y. (2018). *Resiliensi Akademik Perspektif Psikologi Islam*.
- Wibowo, U. F. (2018). *Resiliensi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Skripsi Skripsi*.
- Yulanda, B. (2017). *Pengaruh Resiliensi Terhadap Prestasi Akademik Suatu Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*. Management.